

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas transmisi kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia melalui saluran suku bunga dan harga aset terhadap sasaran akhir, yakni inflasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Vector Error Correction (VEC)* serta data yang digunakan merupakan data bulanan dari Agustus 2016 hingga Desember 2022.

Analisis model VEC menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, transmisi kebijakan moneter melalui saluran suku bunga dan harga aset terbukti dapat memengaruhi inflasi. Namun dalam jangka pendek, hanya saluran harga aset yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap inflasi.

Pada analisis IRF, perubahan BI-7DRR direspons secara fluktuatif dan positif oleh inflasi pada saluran suku bunga. Sebaliknya, pada jalur harga aset, perubahan BI-7DRR direspons oleh inflasi secara negatif. Sementara itu, analisis VDC menunjukkan bahwa variabel suku bunga perbankan tidak berkontribusi besar dalam pembentukan inflasi. Di sisi lain, pada saluran harga aset, variabel lain dalam model memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam pembentukan inflasi.

Kata Kunci : Transmisi Kebijakan Moneter, Saluran Suku Bunga, Saluran Harga Aset, Model *Vector Error Correction*.

